

## INTISARI

Minuman keras saat ini bukan dipandang lagi sebagai suatu cara untuk mengatasi tekanan hidup tetapi bagian dari pola hidup modern. Permasalahan yang ditimbulkan adalah terganggunya kondisi ketertiban dan keamanan masyarakat. Keadaan mabuk dapat terjadi jika seseorang mengalami intoksikasi alkohol.

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus menerus akan dapat merugikan dan membahayakan kesehatan jasmani, rohani maupun kepentingan perilaku dan cara berfikir sehingga akibat lebih lanjut akan mempengaruhi kehidupan keluarga dan hubungan dengan masyarakat sekitar.

Efek alkohol dimulai dari tingkat subklinikal sampai koma. Pemeriksaan kadar alkohol dalam darah dapat dikerjakan dengan Teknik Mikrodifusi Conway

Penelitian yang telah dilakukan di Kepolisian DIY Resort Sleman dengan menggunakan metode retrospektif deskriptif analitik. Periode data yang diambil dari tahun 1994 – tahun 1998. Hasil yang didapat yaitu berdasarkan prevalensi kasus kecelakaan lalu lintas tahun 1994: 0,006, tahun 1996: 0,014, tahun 1997: 0,007, tahun 1998: 0,0013. Dilihat dari umur rata-rata prevalensi yang tertinggi yaitu berumur 21-25 tahun ; 0,02. Secara keseluruhan pria merupakan prevalensi yang paling tinggi dibandingkan dengan wanita. Pekerjaan yang terbanyak pada korban adalah pengangguran yang mempunyai rata-rata prevalensi 0,045. Motor adalah kendaraan yang paling sering digunakan oleh korban rata-ratanya sekitar 0,006 dan pada keadaan korban banyak yang mengalami luka ringan 0,01.

Sosial, budaya dan agama sangat mempengaruhi kejadian penyalahgunaan alkohol didalam masyarakat. Begitu pula kontrol sosial dari masyarakat sendiri diperlukan untuk dapat menghambat peredaran alkohol yang semakin luas.

**Kata Kunci :** Minuman keras, penyalahgunaan, prevalensi kecelakaan

## ABSTRACT

This time alcoholic drink not just as the way to release life pressure but it is abused as a part of modern life style. The problems that can be emerged are disturbance people's safety and order. Drunk condition can happen if someone has alcoholic intoxicated.

Alcohol drink is a drink if consumed excessively and continuously will inflict and harm physical and spiritual health, and change behavior and thoughts so in severe condition can influence family existence and relationship with surrounding community.

The alcohol effect is started from subclinical to coma level. Alcohol concentration in blood can be examined using Micro-diffusion Conway technique.

The study had been done in Jogya Police administrative unit at Sleman by using Retrospective descriptive analytic method. The data was taken from 1994 to 1998. The result was based on traffic accidents prevalence rate in 1994, 1996, 1997, and 1998 was 0,006, 0.014, 0.007 and 0.013, respectively. If seen from prevalence rate of age 21-25 years (0.02) was the highest. Overall, male had higher prevalence compared to female. The most of the victims was the jobless had prevalence rate of 0.045. Motorcycle was the most frequently vehicle (average: 0.006) and the accident the victims with light wounded occurs most (0.01).

Social, cultural and religious values are very influential for the occurrence of alcoholic abuse in the community. Thus social control from its community is needed to prevents the spreading of alcohol circulation.

***Key words: strong drink – abuse – traffic accident prevalence***